

06 Oct 2021

IHSG: 6,288.05 (-0.86%)



IHSG Statistics

Prev: 6,342.68

Low - High: 6,277 - 6,361 Frequency: 1,737,444

Vol (Mil Lembar): 30.892

Value (Rp Miliar): 17,577

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,288.05 (-0.86%)**. Bursa saham ditutup melemah mengalami koreksi setelah menguat signifikan pada hari sebelumnya. Pergerakan dibayangi kekhawatiran dari global dimana ada kenaikan imbal balik US treasury serta cenderung wait and see menunggu data ketenagakerjaan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **34,314.67 (+0.92%)**, NASDAQ ditutup **14,433.80 (+1.25%)**, S&P 500 ditutup **4,345.72 (+1.05%)**. Wall Street berakhir naik tajam pada perdagangan Selasa karena Microsoft dan Apple mempelopori rebound kuat. Selain itu investor menunggu data gaji bulanan akhir pekan ini yang dapat mempengaruhi keputusan Federal Reserve AS tentang kapan harus mengurangi stimulus moneter. Menambah kekhawatiran, The Fed dapat memperketat kebijakan moneter lebih cepat dari yang diharapkan, data terbaru menunjukkan peningkatan belanja konsumen, aktivitas pabrik yang dipercepat dan inflasi yang meningkat.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,392

Resistance 1 : 6,340

Support 1 : 6,256

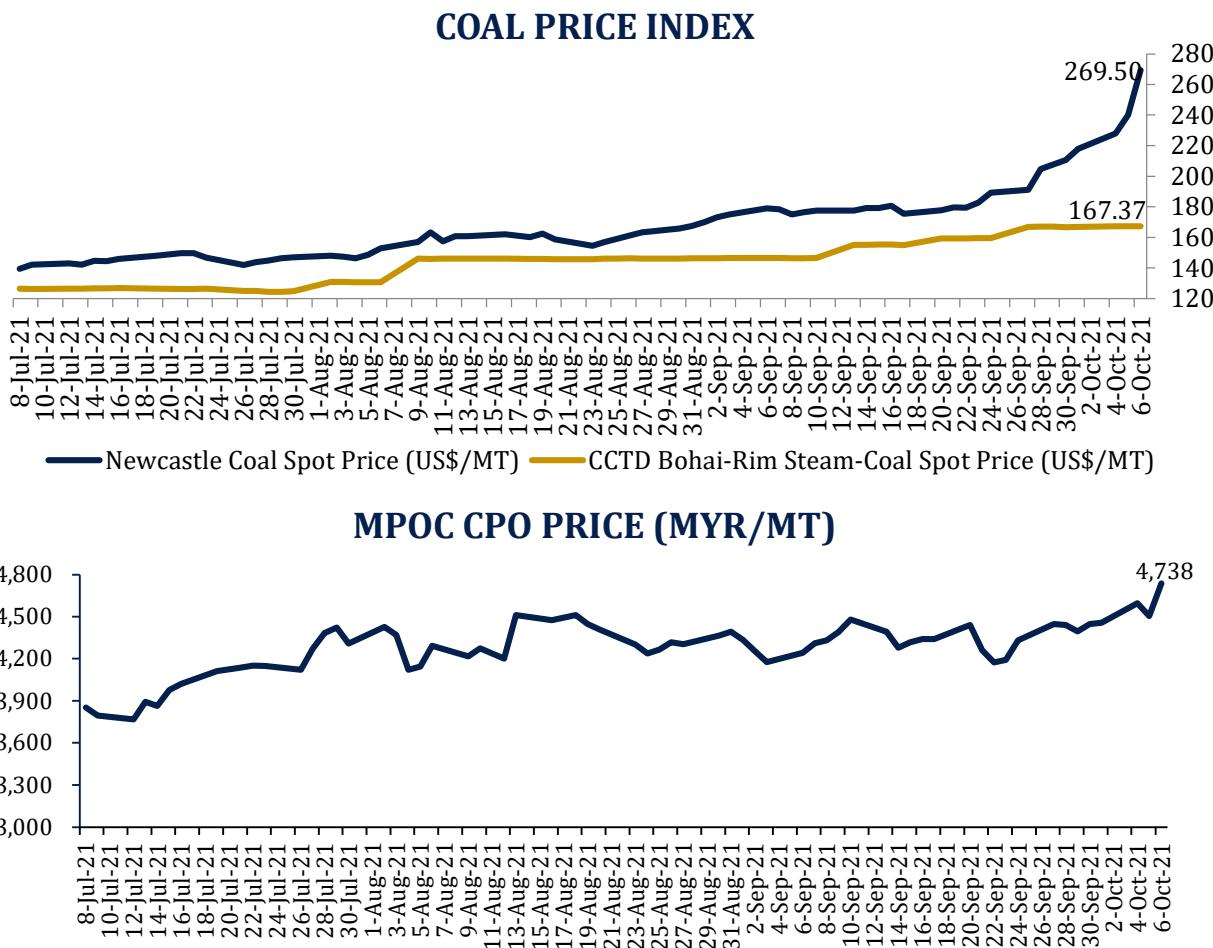
Support 2 : 6,224

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low dengan indicator stochastic yang bergerak di area overbought mengindikasikan trend bullish masih cukup kuat namun dalam jangka pendek rentang penguatan mulai terbatas. Kenaikan harga komoditas akan kembali mendorong pergerakan saham-saham sektor energi. Pergerakan juga masih dibayangi sentimen global.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,760.90	-6.70	-0.38%
Silver	22.61	-0.04	-0.16%
Copper	4.182	-0.06	-1.32%
Nickel	18,120.00	85.00	0.47%
Oil (WTI)	78.93	1.31	1.69%
Brent Oil	6.33	-74.97	-92.22%
Nat Gas	6.328	0.515	8.86%
Coal (ICE)	269.50	29.50	12.29%
CPO (Myr)	4,738.00	233.00	5.17%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,288.05	-54.64	-0.86%
NIKKEI	27,822.12	-622.77	-2.19%
HSI	24,104.15	67.78	0.28%
DJIA	34,314.67	311.75	0.92%
NASDAQ	14,433.80	178.30	1.25%
S&P 500	4,345.72	45.26	1.05%
EIDO	22.56	0.21	0.94%
FTSE	7,077.10	66.09	0.94%
CAC 40	6,576.28	98.62	1.52%
DAX	15,194.49	157.94	1.05%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,248.00	-57.00	-0.40%
SGD/IDR	10,497.31	-14.85	-0.14%
USD/JPY	111.45	0.58	0.52%
EUR/USD	1.1596	-0.0025	-0.22%
USD/HKD	7.7856	-0.0014	-0.02%
USD/CNY	6.4467	0.0000	0.00%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BIMA	222	57	34.55%
CINT	240	51	26.98%
PNSE	464	92	24.73%
FITT	238	47	24.61%
PUDP	470	76	19.29%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
DMMX	2,400	-180	-6.98%
INPS	1,815	-135	-6.92%
NPGF	122	-9	-6.87%
KIOS	950	-70	-6.86%
DEFI	1,020	-75	-6.85%
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	3,930	-40	-1.01%
PGAS	1,480	75	5.34%
ANTM	2,300	-10	-0.43%
ADRO	1,830	-30	-1.61%
TLKM	3,670	0	0.00%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
04 Oct 2021	CHN	Holiday – National Day			
05 Oct 2021	CHN	Holiday – National Day			
	USA	Trade Balance (Aug)	-73.30B	-70.50B	-70.10B
06 Oct 2021	CHN	Holiday – National Day			
	USA	Crude Oil Inventories			4.578M
07 Oct 2021	CHN	Holiday – National Day			
	IDN	FX Reserves (USD) (Sep)			144.80B
	USA	Initial Jobless Claims	350K	362K	
08 Oct 2021	USA	Nonfarm Payrolls (Sep)	460K	460K	235K

News Compilation

MPPA 925 (-6.56%) AKAN RIGHT ISSUE, GoTo JADI STANDBY BUYER

GoTo bakal menjadi pembeli siaga atau standby buyer rights issue PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), Selaku standby buyer, GoTo bakal menyerap saham baru yang tidak terserap oleh publik. MPPA bakal menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,17 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Rights issue MPPA belum sampai tahap penetapan harga pelaksanaan. Namun, MPPA memiliki indikasi awal untuk meraup dana segar Rp 500 miliar hingga Rp 800 miliar. MPPA bakal menggunakan dana hasil rights issue untuk modal kerja dan sebagian utang perusahaan. Right issue diharapkan rampung pada 4Q21.

Sumber: Kontan

TPIA 7,000 (-1.75%) RAIH FASILITAS BALLOON PAYMENT US\$ 250 JUTA DARI BNI

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) mendatangkan kerja sama fasilitas pembiayaan dengan skema term loan baru dengan balloon payment senilai total US\$ 250 juta, setara Rp 3.5 Tn. Pembiayaan ini merupakan komitmen BNI untuk menyasar segmen yang berisiko rendah, yaitu segmen nasabah korporasi yang termasuk ke dalam nasabah Top Tier. Pembiayaan ini merupakan langkah awal dari pengembangan bisnis antara BNI dan TPIA.

Sumber: Kontan

PBSA 555 (-6.72%) CATATKAN PENDAPATAN Rp 73 MILIAR DI 1H21

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) hingga 1H21 mencatatkan pendapatan Rp 73 miliar. Jumlah tersebut setara dengan 20.86% dari target pendapatan tahun 2021 sebesar Rp 350 miliar. Pendapatan sepanjang tahun ini, sebesar 90% merupakan penyelesaian dari proyek yang didapat PBSA pada tahun 2020. Hal ini membuktikan komitmen PBSA untuk menyelesaikan proyek di tengah pandemi Covid-19. Di tahun 2021, PBSA telah mendapatkan kontrak baru senilai Rp 350 miliar, proyek ini antara lain terdiri dari proyek pabrik biodiesel, pabrik kelapa sawit, dan storage tank. Dari proyek baru tersebut, saat ini sebagian sudah berjalan dan sedang dalam proses konstruksi.

Sumber: Kontan

GIAA 222 (+0.00%) MASUK HOLDING PARIWISATA SETELAH RESTRUKTURISASI

Kementerian BUMN menyebutkan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) baru akan masuk ke dalam Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung setelah selesai melaksanakan restrukturisasi utang agar tidak membebani holding. Staf Menteri BUMN Arya Sinulingga menilai apabila GIAA dipaksakan untuk tetap masuk holding pariwisata dengan kondisinya yang memiliki utang hingga Rp70 triliun lebih, dikhawatirkan akan membebani holding meskipun mengembangkan bisnis secara bersama-sama. Kementerian BUMN membentuk Holding BUMN Pariwisata dan Pendukung yang diketuai oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai induk holding tersebut.

Sumber: IQplus

BMRI 6,425 (-0.77%) SIAPKAN PROGRAM KHUSUS TINGKATKAN BELANJA MASYARAKAT

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyiapkan berbagai program promo khusus untuk meningkatkan minat belanja masyarakat sekaligus mendukung pemulihhan ekonomi domestik yang kini tampak mulai bergairah. BMRI menyediakan program promo khusus berupa potongan harga dengan membayar cuma 23 persen dari harga normal dan cashback hingga Rp2.3 juta dengan menggunakan alat pembayaran Financial Super App Livin. By Mandiri serta Mandiri Kartu Kredit, Mandiri Debit dan e-Money Bank Mandiri. Harapannya, program ini juga bisa meningkatkan belanja masyarakat dalam rangka ikut mendukung program pemulihran ekonomi nasional.

Sumber: IQplus

Daily Technical Analysis

PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk (Target Price: 1,520 – 1,550)

Published on TradingView.com, October 05, 2021 09:13:03 UTC
IDX:PGAS, D 0:1415 H:1490 L:1415 C:1480



Entry Level: 1,450 – 1,370

Stop Loss: 1,430

Breakout resistance dengan volume yang cukup tinggi berpotensi melanjutkan penguatan. Target Price/Stop Loss/Entry Level upgraded.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,340 – 1,380)

Published on TradingView.com, October 05, 2021 09:11:29 UTC
IDX:WIKA, D 0:1320 H:1370 L:1290 C:1310



Entry Level: 1,235 – 1,270

Stop Loss: 1,225

Mengalami koreksi namun masih bergerak dalam trend bullish

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,900 - 1,950)

Published on TradingView.com, October 05, 2021 09:13:57 UTC
IDX:ADRO, D O:1920 H:1980 L:1800 C:1830



Entry Level: 1,720 - 1,760

Stop Loss: 1,700

Mengalami koreksi namun masih bergerak dalam trend bullish.

Artha Sekuritas Trading Portfolio



Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
WIKA	HOLD	22 Sep 2021	1,235 – 1,270	1,095	1,310	+19.63%	1,340 – 1,380	1,225
PGAS	HOLD	22 Sep 2021	1,450 – 1,470	1,120	1,480	+32.14%	1,520 – 1,550	1,430
ADRO	HOLD	27 Sep 2021	1,720 – 1,760	1,500	1,830	+22.00%	1,900 – 1,950	1,700

Other watch list:

BBCA, PPRE, LSIP, UNVR

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com